



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

Situs: <http://www.bpdasctw.go.id>; <http://www.bpdasctw.info> E-mail: bpdasctw@gmail.com

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)

LUAS	:	54,57 HA
ANAK PETAK	:	45A-2, 45B, 45C, 50C, 51B-2, 52B, 52C-2
RPH	:	PATROL
BKPH	:	TAMBAKRUYUNG TIMUR
KPH	:	BANDUNG SELATAN
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
DESA	:	BUNINAGARA, RAWABOGO, WANGUNSARI DAN NANGKELAN
KECAMATAN	:	SINDANGKERTA & CIWIDEY
KABUPATEN	:	BANDUNG BARAT DAN BANDUNG
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CITARUM HULU
DAS	:	CITARUM
LMU	:	KIHHL, KIKKB
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, DESEMBER 2018

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)

LUAS	:	54,57 HA
ANAK PETAK	:	45A-2, 45B, 45C, 50C, 51B-2, 52B, 52C-2
RPH	:	PATROL
BKPH	:	TAMBAKRUYUNG TIMUR
KPH	:	BANDUNG SELATAN
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
DESA	:	BUNINAGARA, RAWABOGO, WANGUNSARI DAN NANGKELAN
KECAMATAN	:	SINDANGKERTA & CIWIDEY
KABUPATEN	:	BANDUNG BARAT DAN BANDUNG
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CITARUM HULU
DAS	:	CITARUM
LMU	:	KIHHL, KIHKB
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

Bogor, Desember 2018

Disahkan Oleh
Plt. Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Diketahui Oleh
Kepala Departemen Perencanaan
dan Pengembangan Bisnis



Cucu Suparman
PHT. 19690820 199609 100

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DAS,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh



DR, Ir. Omo Rusdiana, MScFTrop
NIP. 19630119 198903 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1) dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Blok Patrol 2, Desa Buninagara, Rawabogo, Wangunsari dan Nangkelan , Kecamatan Sindangkerta & Ciwidey, Kabupaten Bandung Barat Dan Bandung, anak petak 45A-2, 45B, 45C, 50C, 51B-2, 52B, 52C-2.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang memuat risalah umum biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan, dan tata waktu sebagai acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survey Fahutan IPB, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Perum Perhutani yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1).

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Desember 2018

Penyusun,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
II. RISALAH UMUM	
A. KONDISI BIOFISIK	3
1. Letak dan Luas	3
2. Penggunaan Lahan Desa	3
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Mata Pencaharian	4
4. Tenaga Kerja	5
5. Sosial Budaya	5
6. Kelembagaan Masyarakat	5
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	6
1. Lokasi Persemaian	6
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	6
B. RANCANGAN PENANAMAN	7
1. Penyiapan Lahan	7
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	8

3. Penanaman	9
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	10
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)	12
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	14
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	15
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	16
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN	17
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	18
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 54,57 Ha	6
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	8
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	9
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)	12
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	14
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)	15
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	16
Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019	17
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020	18
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	19
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	20
Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja	21
Gambar 4. Lubang Tanam	22
Gambar 5. Cara Menanam Bibit	23
Gambar 6. Foto calon lokasi kegiatan RHL	24

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan cara melakukan sinergi dengan pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Kegiatan pertanian yang berkembang sampai kawasan hutan lindung, dipicu oleh tekanan ekonomi dan ketersediaan lahan yang sangat terbatas. Penanganan permasalahan lahan kritis memerlukan kerja keras semua pemangku kepentingan di wilayah DAS. Penanganan biofisik saja belum dapat menjamin terpenuhinya kegiatan RHL yang akan dilaksanakan. Diperlukan aspek penguatan kelembagaan bersinergi dengan semua pihak secara berkesinambungan karena akar masalah utamanya terletak pada masalah sosial ekonomi masyarakat.

Pola usaha tani berupa sayuran (kentang, wortel, kubis, dan lain-lain) menyebabkan pengolahan tanah dilakukan secara berulang telah menimbulkan sedimentasi dan erosi, sehingga terjadi pendangkalan sungai. Tindakan bertani yang tidak memperhatikan konservasi tanah dan air telah banyak menimbulkan masalah seperti penurunan kesuburan tanah, erosi, banjir dan kekeringan. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap lahan melalui peningkatan peran Perum Perhutani sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerjasama dengan LMDH dan KTH guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi hutan lindung di wilayah DAS, dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan ekologi.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018 melalui KEPMENLHK No. SK.223/MENLHK/PDASHL/DAS.1/5/2018 Tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara untuk melaksanakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Pada Daerah Aliran Sungai Cimanuk Hulu dan Citarum Hulu Provinsi Jawa Barat. Penyusunan rancangan ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Perum Perhutani yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan lindung, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok : Patrol 2
- Desa : Buninagara, Rawabogo, Wangunsari dan Nangkelan
- Kecamatan : Sindangkerta & Ciwidey
- Kabupaten : Bandung Barat Dan Bandung
- Provinsi : Jawa Barat
- Luas : 54,57 Ha
- RPH : Patrol
- BKPH : Tambakruyung Timur
- KPH : Bandung Selatan

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Citarum.
- Blok Patrol 2, sebelah utara berbatasan dengan anak petak 47C, 47B-C; sebelah selatan berbatasan dengan anak petak 52C-1,44D,44F; sebelah barat berbatasan dengan anak petak 46A; sebelah timur berbatasan dengan anak petak 50A, 51B-1, dengan koordinat geografis 107°25'48" BT dan - 7°2'19" LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Buninagara	Desa Rawabogo	Desa Wangunsari	Desa Nangkelan
- Sawah : 140,00 Ha	- Sawah : 563,75 Ha	- Sawah : 270,00 Ha	- Sawah : 37,00 Ha
- Kebun : 10,00 Ha	- Kebun : 207,84 Ha	- Kebun : 43,30 Ha	- Kebun : 432,00 Ha

Calon lokasi RHL Blok Patrol 2 berada di Desa Buninagara, Rawabogo, Wangunsari dan Nangkelan . Lokasi tersebut berupa hutan lindung dengan kerapatan tegakan kategori rendah sampai sedang .

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat lokasi kegiatan RHL berkisar antara 1.143-1.310 meter dari permukaan laut, dengan topografi landai sampai curam.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Buninagara

- Jumlah Penduduk	:	3.781 Jiwa
- Jumlah Laki-laki	:	1.881 Jiwa
- Jumlah Perempuan	:	1.900 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif	:	1.552 Jiwa

Desa Rawabogo

- Jumlah Penduduk	:	6.010 Jiwa
- Jumlah Laki-laki	:	3.010 Jiwa
- Jumlah Perempuan	:	3.000 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif	:	4.362 Jiwa

Desa Wangunsari

- Jumlah Penduduk	:	5.886 Jiwa
- Jumlah Laki-laki	:	2.855 Jiwa
- Jumlah Perempuan	:	3.031 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif	:	4.001 Jiwa

Desa Nangkulan

- Jumlah Penduduk	:	3.548 Jiwa
- Jumlah Laki-laki	:	1.683 Jiwa
- Jumlah Perempuan	:	1.865 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif	:	1.490 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa, kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi sebagai berikut :

- Jarak ke Kota Kecamatan : 6,52 km.
- Jarak ke Kota Kabupaten : 23,91 km.
- Jarak ke Kota Provinsi : 25,69 km.

3. Mata Pencaharian

Desa Buninagara

- Petani	:	1.575 Jiwa
- Buruh tani	:	1.913 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll	:	28 Jiwa

Desa Rawabogo

- Petani	:	900 Jiwa
- Buruh tani	:	2.120 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll	:	87 Jiwa

Desa Wangunsari

- Petani	:	2.471 Jiwa
- Buruh tani	:	742 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll	:	110 Jiwa

Desa Nangkulan

- Petani	:	1.206 Jiwa
- Buruh tani	:	877 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll	:	35 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL akan dilakukan oleh Perum Perhutani bekerjasama dengan LMDH atau Kelompok Tani Hutan yang ada di Desa Buninagara, Rawabogo, Wangunsari dan Nangkelan .

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu LMDH Desa Buninagara, Karang Taruna Desa Buninagara, LMDH Desa Rawabogo, LMDH Desa Wangunsari, LMDH Desa Nangkelan.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat 107°26'38,815" BT dan - 7°3'2,965" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 54,57 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kayu-kayuan					
Rasamala	162	8.841	1.746	873	11.460
Pinus	400	21.829	4.421	2.183	28.433
MPTS					
Alpukat	32	1.747	327	218	2.292
Nangka	31	1.693	327	164	2.184
Total Bibit	625	34.110	6.821	3.438	44.369

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi \pm 30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.

d. Khusus bibit tanaman pinus, tinggi minimal 15 cm atau sudah keluar ekor bajing.

e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar ber kayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi penyiapan lahan berada di anak petak 45A-2, 45B, 45C, 50C, 51B-2, 52B, 52C-2 seluas 54,57 Ha.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta Kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi kawasan hutan lindung.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d. Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar \pm 1 meter.

- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit ± 5 cm dan tinggi ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
 - Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 1 m dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok dan petak/anak petak kerja.
 - Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak/anak petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	3.274	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	34.109	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	55	55	55
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	55	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	55	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	300	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	573	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug/pondok kerja	HOK	50	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	437	-	-
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	55	-
2.	Penyulaman	HOK	-	164	-
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	-	737	-
4.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)	HOK	-	-	737
D.	Pengawasan / Mandor	OB	14	24	24

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.

- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan permbersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis ± 1 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua tiga kali dan tahun ketiga dilakukan dua kali.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	300	80.000	24.000.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	573	80.000	45.840.000
3	Pembuatan papan nama dan gubug/pondok kerja	HOK	1,08	50	80.000	4.000.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8,00	437	80.000	34.960.000
5	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	14	360.000	5.040.000
	Jumlah I					113.840.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	3.274	1.500	4.911.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	34.109	250	8.527.250
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	2	500.000	1.000.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	1	3.000.000	3.000.000
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1,00	55	312.500	17.187.500
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1,00	55	85.250	4.688.750
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1,00	55	60.000	3.300.000
	Jumlah II					42.614.500

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Rasamala	Batang	162	8.841	3.000	26.523.000
2	Pinus	Batang	400	21.829	2.500	54.572.500
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	32	1.747	4.500	7.861.500
2	Nangka	Batang	31	1.693	4.500	7.618.500
	Jumlah III		625	34.110		96.575.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					253.030.000
V	PEMBULATAN					-
VI	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					253.030.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	55	80.000	4.400.000
2	Penyulaman	HOK	3,00	164	80.000	13.120.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)	HOK	13,50	737	80.000	58.960.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	24	360.000	8.640.000
	Jumlah I					85.120.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	55	312.500	17.187.500
	Jumlah II					17.187.500
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Rasamala	Batang	32	1.746	3.000	5.238.000
2	Pinus	Batang	81	4.421	2.500	11.052.500
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	6	327	4.500	1.471.500
2	Nangka	Batang	6	327	4.500	1.471.500
	Jumlah III		125	6.821		19.233.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					121.541.000
IV	PEMBULATAN					-
V	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					121.541.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)	HOK	13,50	737	80.000	58.960.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	24	360.000	8.640.000
	Jumlah I					67.600.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	55	312.500	17.187.500
	Jumlah II					17.187.500
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Rasamala	Batang	16	873	3.000	2.619.000
2	Pinus	Batang	40	2.183	2.500	5.457.500
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	4	218	4.500	981.000
2	Nangka	Batang	3	164	4.500	738.000
	Jumlah III		63			9.795.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					94.583.000
VI	PEMBULATAN					-
VII	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					94.583.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Kebutuhan bibit Pembulatan	113.840.000 42.614.500 96.575.500 -	253.030.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	85.120.000 17.187.500 19.233.500 -	121.541.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	67.600.000 17.187.500 9.795.500 -	94.583.000
		Jumlah (Rp)		469.154.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019						
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
	2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Kegiatan							
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan							
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman							
3	Pembuatan papan nama dan gubug/pondok kerja							
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan							
5	Pengawasan / Mandor							
II.	Pengadaan Bahan-bahan							
1	Pengadaan patok arah larikan							
2	Pengadaan ajir							
3	Pengadaan bahan papan nama							
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja							
5	Pengadaan pupuk atau media tanam							
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida							
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja							
III.	Penyediaan Bibit							
1	Penyediaan bibit							

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit		■	■	■	■	■	■	■	■	■		
2	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3	Penyulaman		■	■							■	■	
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan (3x)		■				■	■			■		
5	Pengawasan / Mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

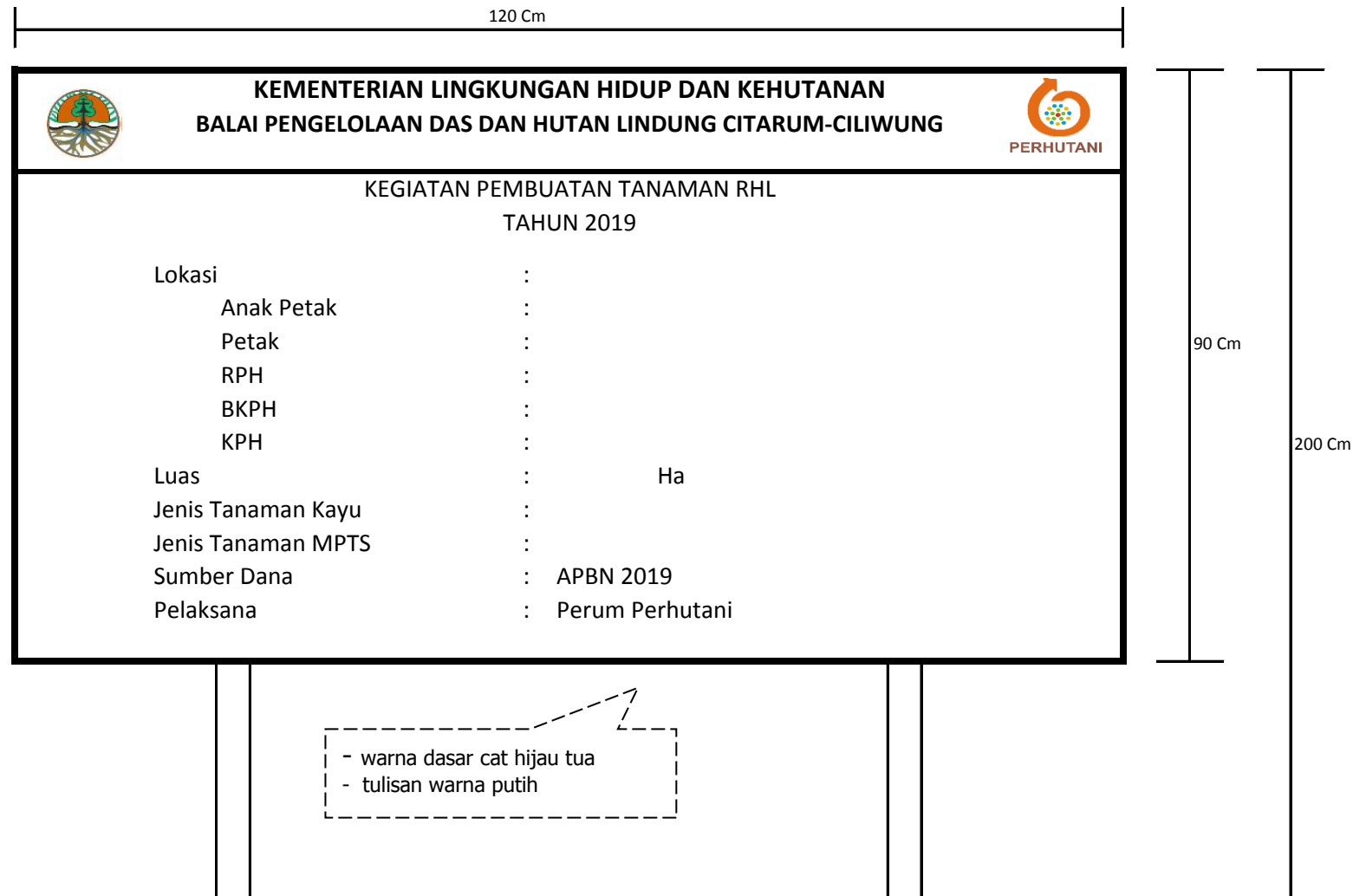
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021

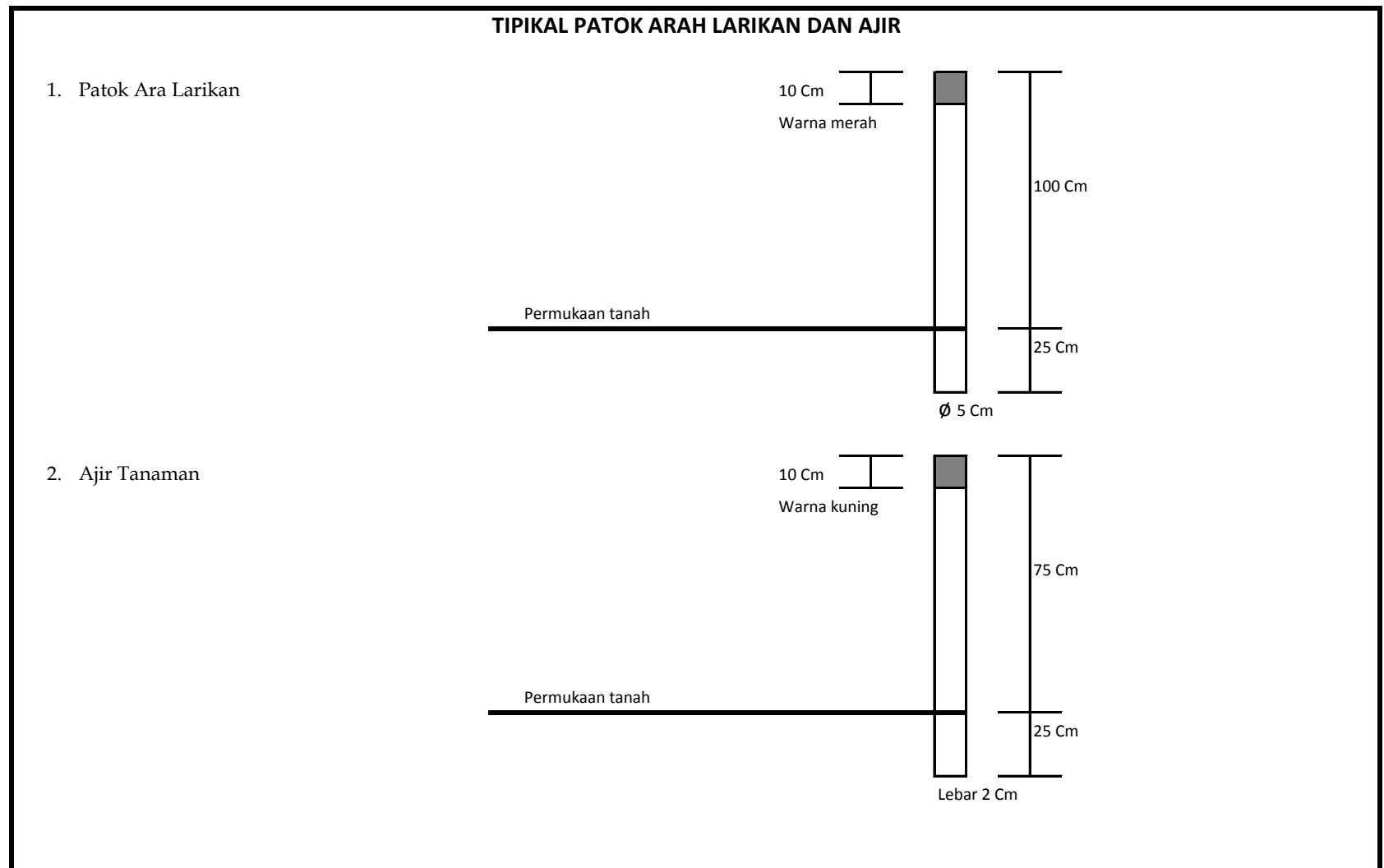
No.	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit		■	■	■	■	■	■	■	■	■		
2	Penyulaman, penyiangan, pendangiran, pemupukan (2x)		■	■							■	■	
3	Pengawasan / Mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan

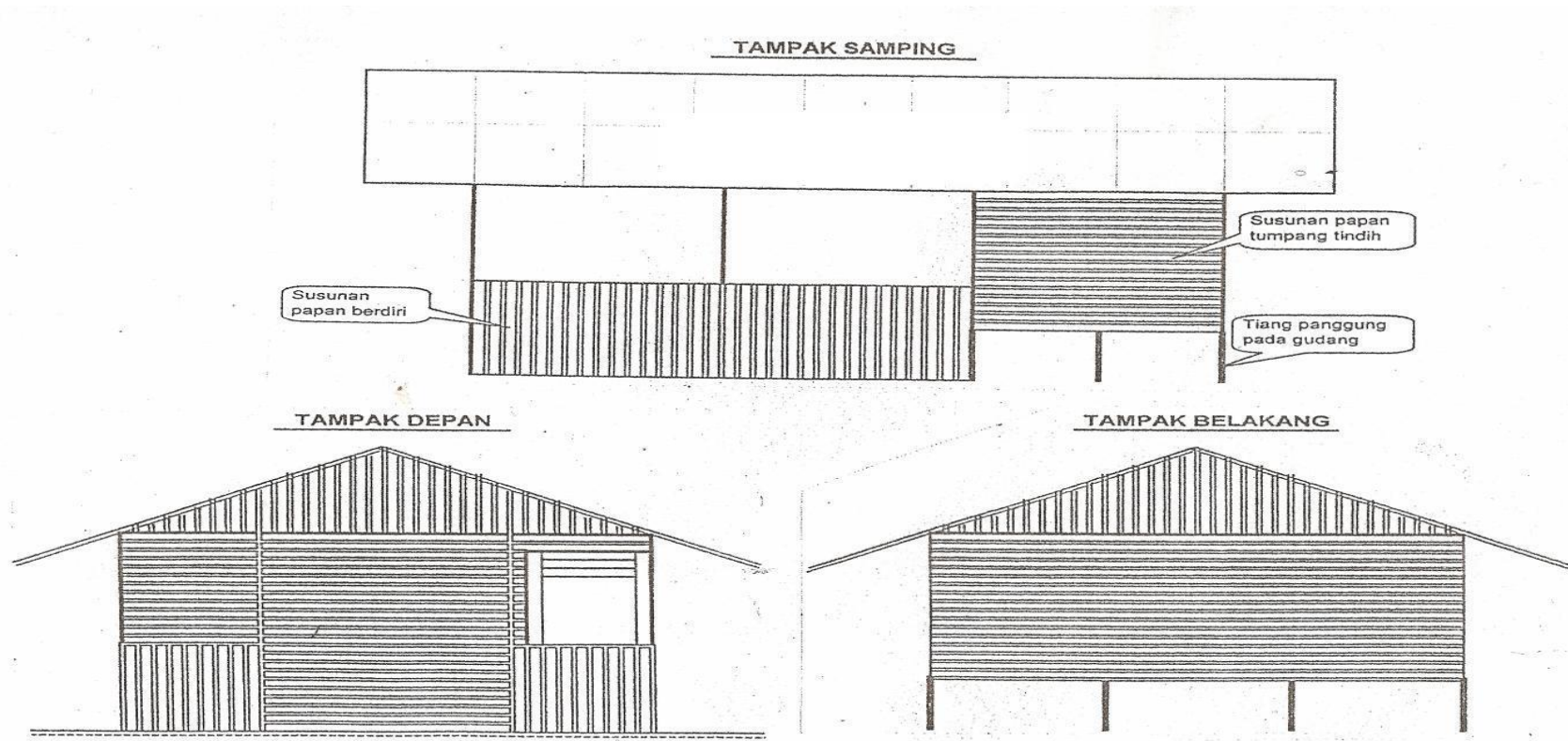


- Papan Nama :
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran $\pm 120 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$ dan dipasang pada dua buah tiang
 - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal $\pm 2 \text{ cm} \times$ lebar $120 \text{ cm} \times$ panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
 - Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ panjang ± 2 meter sebanyak 2 batang.
 - Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain gambar.

Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

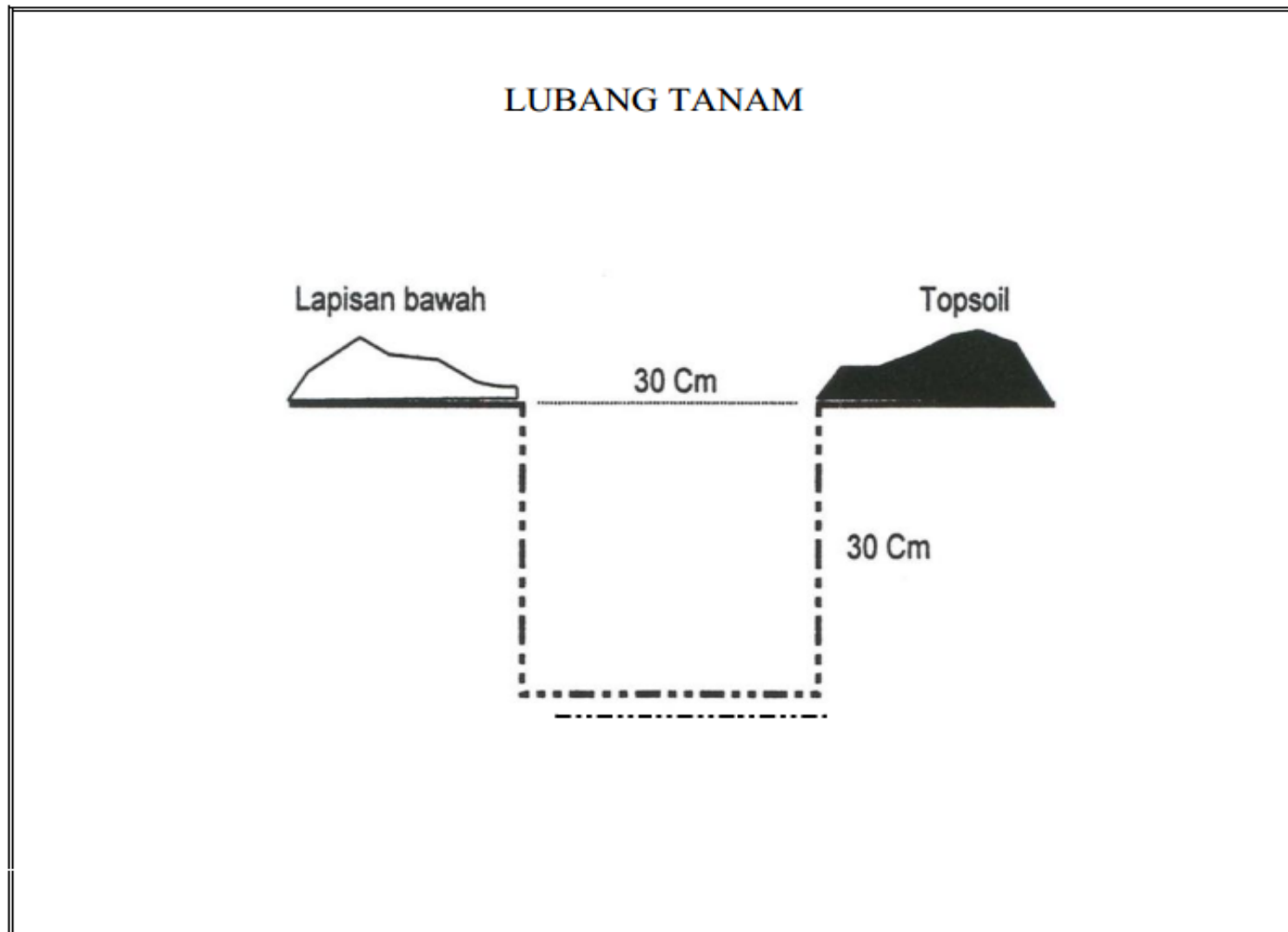


Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja

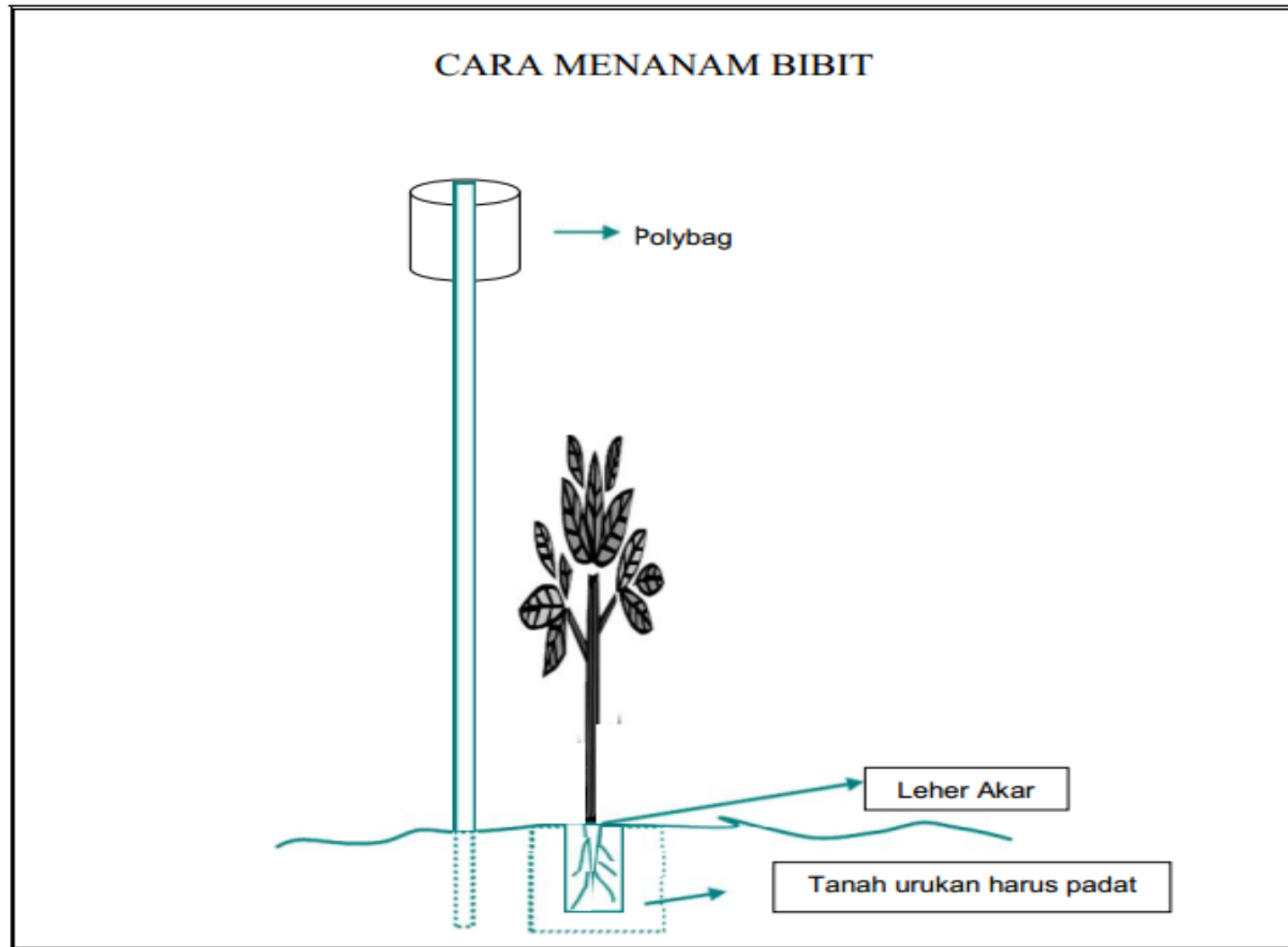


- Ukuran Gubug / Pondok Kerja 4 x 6 m
- Bahan menyesuaikan ketersediaan anggaran

Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit

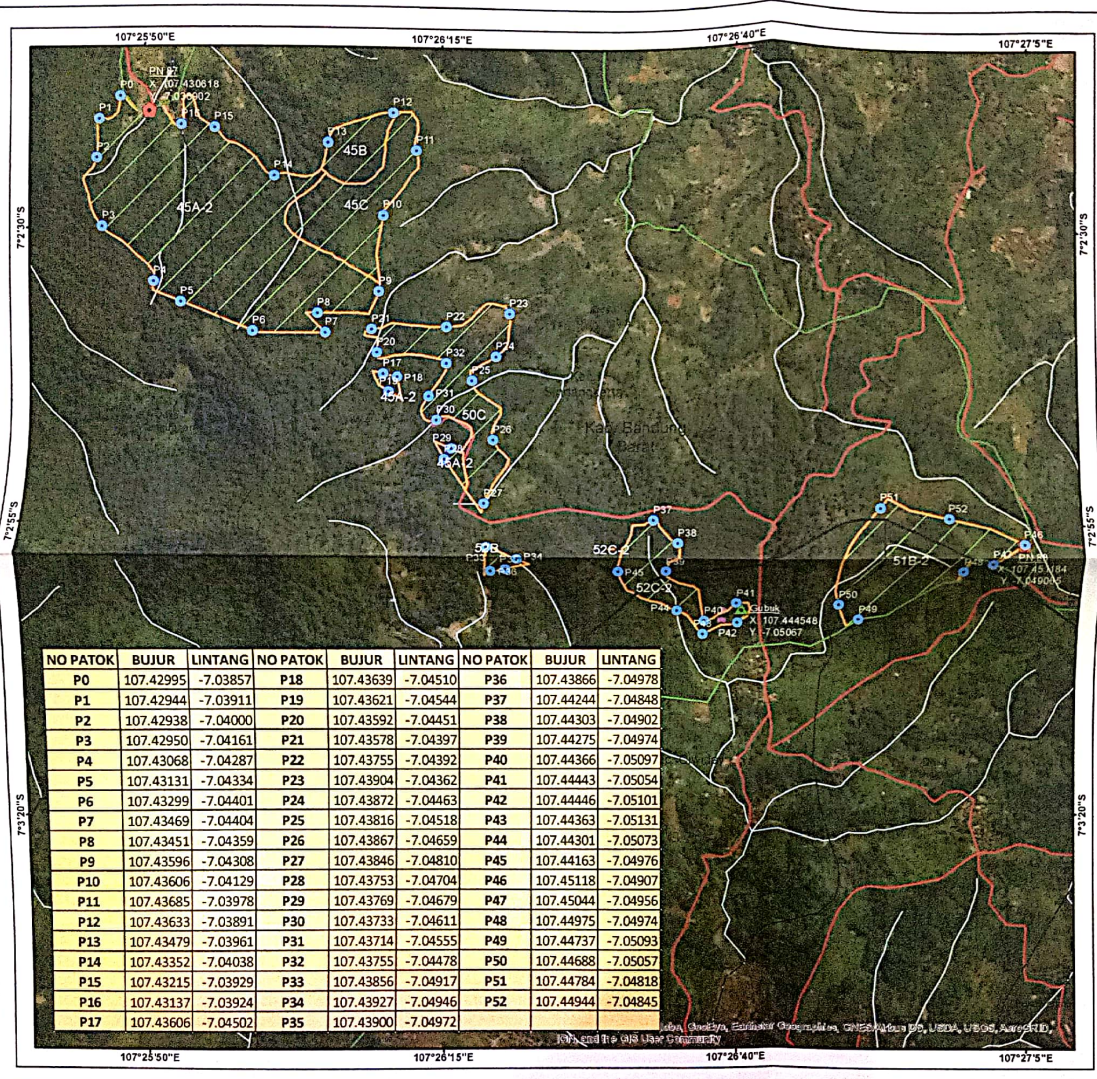


Lampiran Foto Calon Lokasi Penanaman RHL

FOTO CALON LOKASI PENANAMAN RHL

- | | |
|---------|----------------------|
| 1. Blok | : Patrol 2 |
| 2. RPH | : Patrol |
| 3. BKPH | : Tambakruyung Timur |
| 4. KPH | : Bandung Selatan |





PETA RANCANGAN TEKNIS KEGIATAN RHL T-1 TAHUN 2018



DAS	: CITARUM
PEMANGKU KAWASAN / KPH	: PERHUTANI / BANDUNG SELATAN
SKPH / RPH	: TER TIMUR / PATROL
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG (HL)
BLOK / ANAK PETAK	: PATROL 2 / 45A-2, 45B, 45C, 50C, 51B-2, 52B, 52C-2
DESA	: BUNINAGARA, NENKELAN, RAWABOGO, WANGUNSARI
KECAMATAN	: CIWIDEY, SINDANGKERTA
KABUPATEN	: BANDUNG, BANDUNG BARAT
PROVINSI	: JAWA BARAT
LMU / UTP RHL	: KIHHL, KIKKB / 74771, 74780, 74813
LUAS	: 54,57 Ha

LEGENDA	
	Lokasi Persemaian
	Papan Nama
	Patok Batas
	Gubuk Kerja
	Batas Kabupaten
	Batas Kecamatan
	Batas Desa
	45A-1 Batas dan Nama Anak Petak
	Sungai
	Jalan
	Batas Kawasan HL
	Lokasi Penanaman Intensif 625 Pohon/ha, Luas 54,57 Ha

- Sumber Peta :**
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25,000
 2. Digital Vektor UTP RHL dan Peta RTARHL Tahun 2014
 3. Peta Kawasan Peta Zonasi
 4. Hasil Groundcheck, Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi 2018

NO PATOK	BUJUR	LINTANG	NO PATOK	BUJUR	LINTANG	NO PATOK	BUJUR	LINTANG
P0	107.42995	-7.03857	P18	107.43639	-7.04510	P36	107.43866	-7.04978
P1	107.42944	-7.03911	P19	107.43621	-7.04544	P37	107.44244	-7.04848
P2	107.42938	-7.04000	P20	107.43592	-7.04451	P38	107.44303	-7.04902
P3	107.42950	-7.04161	P21	107.43578	-7.04397	P39	107.44275	-7.04974
P4	107.43068	-7.04287	P22	107.43755	-7.04392	P40	107.44366	-7.05097
P5	107.43131	-7.04334	P23	107.43904	-7.04362	P41	107.44443	-7.05054
P6	107.43299	-7.04401	P24	107.43872	-7.04463	P42	107.44446	-7.05101
P7	107.43469	-7.04404	P25	107.43816	-7.04518	P43	107.44363	-7.05131
P8	107.43451	-7.04359	P26	107.43867	-7.04659	P44	107.44301	-7.05073
P9	107.43596	-7.04308	P27	107.43846	-7.04810	P45	107.44163	-7.04976
P10	107.43606	-7.04129	P28	107.43753	-7.04704	P46	107.45118	-7.04907
P11	107.43685	-7.03978	P29	107.43769	-7.04679	P47	107.45044	-7.04956
P12	107.43633	-7.03891	P30	107.43733	-7.04611	P48	107.44975	-7.04974
P13	107.43479	-7.03961	P31	107.43714	-7.04555	P49	107.44737	-7.05093
P14	107.43352	-7.04038	P32	107.43755	-7.04478	P50	107.44688	-7.05057
P15	107.43215	-7.03929	P33	107.43856	-7.04917	P51	107.44784	-7.04818
P16	107.43137	-7.03924	P34	107.43927	-7.04946	P52	107.44944	-7.04845
P17	107.43606	-7.04502	P35	107.43900	-7.04972			

Disusun oleh : Kepala Seksi Program BPDASH Citarum Cilwung

Diteliti :

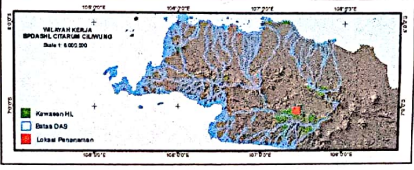
Dr. Ir. Omo Nurdiana, M.Sc.
NIP. 19630119198903 1 003

Heru Permana, S.Hut., M.T., M.A.
NIP. 19820209200312 1 002

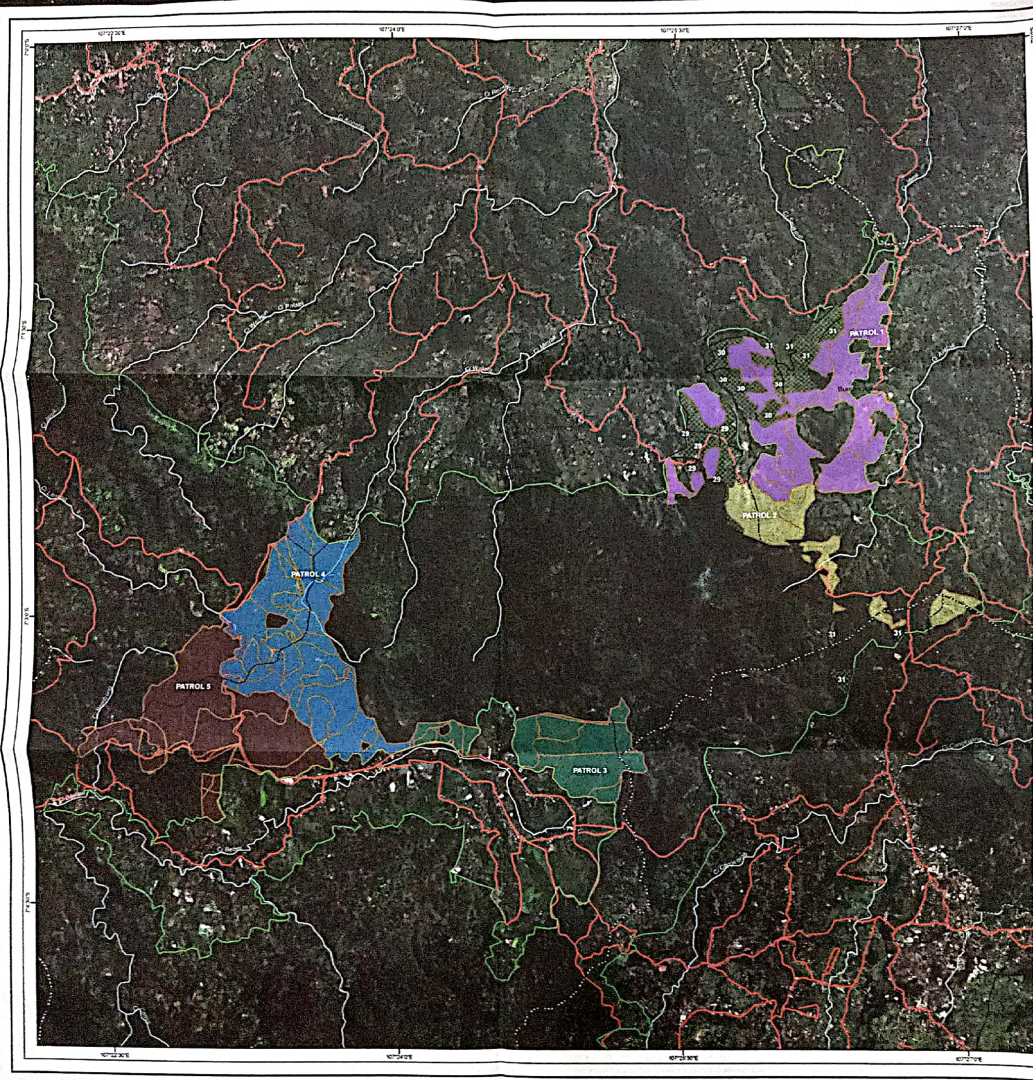
Diketahui : Pdt. Kepala BPDASH Citarum Cilwung

Cucu Suparman
PHT. 19690820 199609 100

Heru Permana, S.Hut., M.T., M.A.
NIP. 19820209 200312 1 002



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM CILWUNG
Bogor, Desember 2018



Peta Situasi Rancangan Teknis Kegiatan RHL T-1 Tahun 2018

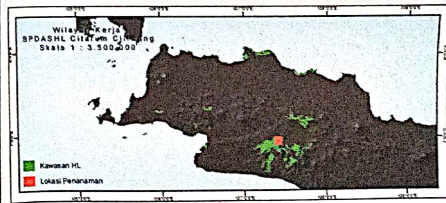


DAS / SUB DAS : CITARUM / CITARUM HULU
 PEMANGKUK KAWASAN / KPH : PERHUTANI / BANDUNG SELATAN
 BKPH / BPH : TIR BARAT / PATROL
 FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG (HL)
 BLOK : PATROL 1, PATROL 2, PATROL 3, PATROL 4, PATROL 5 (RHL 2018),
 20, 30, 31 (RHL 1003 Ha/2018)
 DESA : RAWA BOGOL, BUMI NAGARA, WANGUN SARI, MEGARWANGI, NENGGELAN,
 WENINGGALAH
 KECAMATAN : DIMIDY, SINDANGKERTA
 KABUPATEN : BANDUNG, BANDUNG BARAT
 PROVINSI : JAWA BARAT
 UTM / UTP : AKRHL, KHHL, KHVB, RTT PWW / 74818, 74854, 74513, 74725, 74780, 74710,
 74771, 74860
 LUAS : 649,26 Ha (RHL 2018), 87,38 Ha (RHL 1003 Ha/2018)

Legenda

-----	Batas Kabupaten	-----	Batas Kecamatan	-----	Batas Desa	-----	Jalan	-----	Sungai
-----	Batas RHL 2019	-----	Batas Kawasan	-----	Batas Hutan Lindung	-----	Batas HPT	-----	Batas dan No Blok Rantek Lama
-----	Patrol 1	-----	Patrol 2	-----	Patrol 3	-----	Patrol 4	-----	Patrol 5

Sumber Peta :
 1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000
 2. Digital Vektor UTP RHL dan Peta RT/RK, Tahun 2014
 3. Peta Kawasan/ Peta Zonasi
 4. Hasil Groundcheck, Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi 2018



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
 BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM CILUNGUNG
 Bogor, Desember 2018